

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.¹

Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Manajemen Pembinaan Calon Jemaah Haji pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Manajemen Haji.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti butuhkan. Data yang diperoleh ini dari informan ataupun sumber yang memberikan data-data dan informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan yang akan diteliti, maka dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Pejabat atau Staf Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan khususnya Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah.

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data tentang Manajemen Pembinaan Calon Jemaah Haji Daftar tunggu dalam perspektif Manajemen Haji.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Jl.DI Penjaitan No.19, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikaji adalah berkenaan dengan gambaran Daftar Tunggu Haji Reguler, Pembinaan terhadap Calon Jemaah Haji dalam Perspektif Manajemen Haji. Data tersebut dikaji dari sumber primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan maupun melalui wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pihak pejabat dan staf Kementerian Agama khususnya Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah. Data pokok yang terdiri dari data tentang Daftar tunggu Haji Reguler. Data berupa pembinaan langsung maupun tidak langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung tambahan berupa informan yang akan melengkapi data dari primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber. Meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kasi dan staf pada Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akan dikaji, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dari metode penelitian yang digunakan.² Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan terhadap pembinaan

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 38.

manasik haji, penyuluhan, dan lain-lain sesuai dengan data yang ingin penulis teliti.

2. Wawancara

Wawancara dalam bentuk yang sederhana terdiri atas sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.³ Narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu Kepala Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) dan staf (PHU). Data yang didapat yaitu tentang gambaran daftar tunggu di Kalimantan Selatan dan pembinaan calon jemaah haji reguler.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah data yang tersedia yaitu data yang verbal seperti terdapat dalam surat catatan harian atau jurnal, laporan-laporan dan sebagainya. Data yang didapat penulis ketika dokumentasi seperti arsip Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, penulis mengolah data-data yang ada dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu memaparkan dan menguraikan apa adanya data yang ditemukan dari beberapa sumber yang ada. Setelah data diolah, maka penulis melakukan analisis berdasarkan analisis kualitatif

³*Ibid*, h. 49.

terhadap masalah yang dibahas dalam bentuk konsep ilmiah, yaitu dengan mengemukakan analisis terhadap daftar tunggu Haji Reguler.

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif.

4. Verifikasi(*Conclusin*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan ketelitian dan ketekunan pengamatannya itu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang ada kaitanya dengan proses analisis yang bersifat konstan. Dalam hal ini, penulis akan mengamati secara langsung kelokasi penelitian di Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, khususnya Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah.